

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu membandingkan atau menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka). Terkait dengan penelitian atas laporan tahunan pada PT. Nusa Konstruksi Engineering Tbk, maka diharapkan untuk mengetahui perbandingan penentuan PPh Terutang Final dan Tidak Final.

3.2 Objek dan Sumber Data Penelitian

3.2.2 Objek Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Nusa Konstruksi Engineering Tbk yang pengambilan datanya berupa laporan Tahunan dilakukan melalui situs www.idx.co.id dengan periode laporan keuangan tahun 2019. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (dahulu Duta Graha Indah Tbk) (DGIK) didirikan tanggal 11 Januari 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat DGIK di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 – Indonesia. DGIK memiliki 11 kantor cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Telp: (62-21) 722-1003, 726-7603 (Hunting), Fax: (62-21) 739-6580.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, yaitu: PT Lintas Kebayoran Kota (pengendali) (33,03%), Hudson River Group Pte.Ltd. (14,09%), PT Rezeki Segitiga Emas (9,02%) dan PT Lokasindo Aditama (7,35%).

3.2.3 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder, yaitu data

yang diperoleh melalui dokumen-dokumen serta sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mendukung pokok bahasan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasi pada situs www.idx.co.id.

1.2. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PPh Terutang Final

Pajak Penghasilan Final (PPh Final) adalah pajak yang dikenakan dengan tarif dan dasar pengenaan pajak tertentu atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama tahun berjalan. Pembayaran, pemotongan atau pemungutan Pajak Penghasilan Final (PPh Final) yang dipotong pihak lain maupun yang disetor sendiri bukan merupakan pembayaran dimuka atas PPh terutang akan tetapi merupakan pelunasan PPh terutang atas penghasilan tersebut, sehingga wajib pajak dianggap telah melakukan pelunasan kewajiban pajaknya. Dalam penelitian ini pengenaan tarif PPh berdasarkan pada Undang-Undang Perpajakan No.36 Tahun 2008 Pasal 4 ayat (2).

2. PPh Terutang Tidak Final

Pajak Penghasilan Non Final (PPh Final) adalah pajak yang dikenakan dengan tarif dan dasar pengenaan pajak tertentu atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama tahun berjalan. Pembayaran, pemotongan atau pemungutan pajak penghasilan yang dipotong pihak lain maupun yang disetor sendiri merupakan pembayaran dimuka atas PPh terutang. Dalam penelitian ini pengenaan tarif berdasarkan pada Undang-Undang Perpajakan No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Pasal 17 (tarif tunggal).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Operasional	Pengukuran
PPh Terutang Final	Pembayaran, pemotongan atau pemungutan Pajak Penghasilan Final (PPh Final) yang dipotong pihak lain maupun yang disetor sendiri bukan merupakan pembayaran dimuka atas PPh terutang akan tetapi merupakan pelunasan PPh terutang atas penghasilan tersebut, sehingga wajib pajak dianggap telah melakukan pelunasan kewajiban pajaknya.	<p>$DPP = \frac{\text{PPh Terutang Final Atas Jasa Konstruksi}}{\text{Tarif PPh Jasa Konstruksi}}$</p> <p>Setelah besaran DPP diketahui, untuk menghitung besaran PPh Badan terutang, yakni dengan cara mengalikan PKP dengan tarif Pasal PPh Jasa Konstruksi.</p> <p>PPh Badan Terutang atas Jasa Konstruksi =</p> <p style="text-align: center;">$PKP (\text{Nilai Kontrak Kumulatif Non PPn}) \times \text{Tarif PPh Jasa Konstruksi}$</p>
PPh Terutang Tidak Final	pajak yang dikenakan dengan tarif dan dasar pengenaan pajak tertentu atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama tahun berjalan.	<p>$PKP = \text{Penghasilan Neto Fiskal} - \text{Kompensasi Kerugian Fiskal}$</p> <p>Setelah besaran PKP diketahui, untuk menghitung besaran PPh Badan terutang, yakni dengan cara mengalikan PKP dengan tarif Pasal 17 UU PPh.</p> <p>PPh Badan Terutang = $PKP \times \text{Tarif PPh Pasal 17}$</p>

1.3. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu dengan mengamati secara langsung laporan keuangan yang telah dipublikasikan di BEI. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dengan menggunakan metode dokumentasi, data yang terdapat dalam laporan tahunan dapat dijadikan dasar untuk menganalisis Apakah karakteristik pengenaan pajak bersifat final dan tidak final pada perusahaan jasa konstruksi dan Bagaimana perbandingan beban pajak terutang atas pengenaan pajak bersifat final dan tidak final pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

1.4. Prosedur Analisis

Prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Ghazali (2006) menyebutkan analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data yang telah dikumpulkan sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis.

Analisis yang berfokus pada besarnya perbedaan perhitungan besaran pajak terutang yang bersifat final dan bersifat tidak final

Dengan berfokus pada laporan laba/rugi komprehensif dan laporan laba/rugi fiskal. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis:

- a) Memusatkan perhatian pada data yang ada, dalam menentukan perbedaan penentuan PPh terutang Final dan Tidak Final.
- b) Membuat dan menyajikan perbedaan perhitungan pajak terutang Final dan Tidak Final.
- c) Memberikan kesimpulan atas permasalahan tersebut.